

# Pengacara Supriyani Ogah Respons Ultimatum Pemkab KonseL: Silakan Kalau Mau LapoR, Kami Tidak Takut

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 10/11/2024



**BANDA ACEH** – Kuasa hukum guru honorer Supriyani, Andri Darmawan, mengatakan kliennya enggan menanggapi ultimatum yang dilayangkan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Pemkab KonseL).

Andri mengatakan, ultimatum yang meminta Supriyani memberikan klarifikasi dan permintaan maaf tersebut tak akan dibalas melalui surat atau pernyataan apa pun.

“Kami tidak perlu tanggap,” ucapnya dilansir [TribunnewsSultra.com](http://TribunnewsSultra.com), Minggu (10/11/2024).

Terkait keputusan Supriyani yang tak mau memberikan permintaan maaf dan klarifikasi, sambung Andri, pihaknya siap menghadapi

konsekuensi jika upaya hukum ditempuh Pemkab Konsel.

“Silakan saja kalau Pemda Konsel mau melapor, kami tidak takut dan siap hadapi,” ujar Andri.

Diberitakan sebelumnya, Pemda Konsel masih menunggu petunjuk Bupati Konsel, Surunuddin Dangga, mengenai tindak lanjut somasi ke guru Supriyani.

Mereka belum memastikan langkah selanjutnya mengenai waktu yang diberikan kepada guru honorer tersebut.

Dalam surat somasinya, Pemkab Konsel mengultimatum guru Supriyani selama 1×24 jam untuk melakukan klarifikasi dan permohonan maaf serta mencabut surat pencabutan kesepakatan damai yang dibuatnya.

“Menunggu petunjuk Bapak Bupati (Surunuddin Dangga)” kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika atau Kadiskominfo Konsel, Annas Masud, Jumat (8/11/2024) malam.

Menurut Annas, sejauh ini pihak Supriyani belum menindaklanjuti permintaan dalam surat somasi tersebut.

“Belum ada,” jelas Annas.

Lantaran sudah lewat tenggat waktu, Annas menyebut Pemkab bisa melakukan langkah hukum selanjutnya.

Namun, terkait langkah selanjutnya masih menunggu petunjuk dari Surunuddin Dangga.

“Iya. Dengan sudah melewati waktu yang ada dalam somasi, berarti pemerintah sudah bisa melakukan langkah hukum selanjutnya.”

“Tetapi tentunya langkah hukum ini menunggu petunjuk Bapak Bupati dan sampai saat ini belum ada petunjuk selanjutnya,” jelas Annas.

Ia juga tak memungkiri soal kemungkinan surat somasi tak

berlanjut ke proses hukum dan Surunuddin memaafkan guru Supriyani.

Menurutnya, Bupati Konawe Selatan itu adalah sosok yang sangat bijaksana.

“Siap. Pak Bupati orangnya sangat bijaksana, orang tua yang sangat bijaksana,” terangnya.

Surunuddin Dipanggil Kemendagri

Buntut somasi yang dilayangkan kepada Supriyani, Surunuddin Dangga akan dipanggil oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Pemanggilan ini merupakan langkah lanjutan setelah Supriyani mengajukan somasi kepada Bupati akibat pencabutan kesepakatan damai dengan orang tua korban, Aipda WH, dan istrinya.

Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri), Bima Arya Sugiarta, mengungkapkan bahwa pemanggilan Surunuddin diperlukan untuk mendapatkan penjelasan terkait perannya dalam proses mediasi antara Supriyani dan pihak terkait.

“Kami akan panggil semua untuk minta penjelasan,” ujar Bima Arya saat dihubungi oleh Tribunnews.com pada Sabtu (9/11/2024).

Bima Arya menambahkan bahwa sebelum pemanggilan dilakukan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Pejabat Gubernur Sulawesi Tenggara, Andap Budhi Revianto.

“Kami akan koordinasi dengan Pejabat Gubernur Sulawesi Tenggara,” tuturnya